

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin maju dan berkembangnya dunia pendidikan saat ini, berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat disebut juga dengan Kelompok Bermain (KB) atau *Playgroup*. Dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia agar berkembang sesuai dengan usianya dan menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing di masa yang akan datang. Anak usia dini merupakan anak yang tumbuh dan berkembang pada masa keemasan (*the golden age*), di mana pada masa ini anak sangat peka dan sensitif terhadap lingkungan sekitar. Anak usia dini merupakan peniru yang gemar menjelajah dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal baru yang ada di sekelilingnya sehingga AUD perlu diberikan kesempatan yang luas untuk mendapatkan pengalaman menggunakan panca inderanya dan membentuk pemahaman akan apa yang ia rasa, hirup, lihat, dengar dan raba. Memberikan pendidikan pada anak usia dini di masa keemasan ini sangat baik untuk berkembang dan tumbuh kembang anak. Pendidikan yang diberikan anak bertujuan untuk perkembangan potensi yang dimiliki oleh anak, sehingga pendidik bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang mendukung sesuai dengan minat dan bakat anak. (Nurfadilah, 2018: 124 - 125). Anak usia dini pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap segala hal yang ada disekitarnya, sehingga sangat diperlukan pengawasan terhadap benda – benda yang ada di sekitar mereka dalam aspek keselamatan maupun kenyamanan bagi anak usia dini (Amini, 2021: 1.5).

Playgroup IT Permata Insani Jamil adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang cukup terkenal di Jepara. *Playgroup* ini beralamat di Kelurahan Bapangan RT. 02 RW. 01 Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. *Playgroup* ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini swasta yang berada di bawah Yayasan Amal Insani yang didirikan pada tanggal 1 Oktober 2001 oleh Kukuh Nuryadi. Pada saat ini *Playgoup* IT Permata Insani Jamil dapat dikatakan sebagai

salah satu PAUD yang sangat kurang memadai dalam interior standart pendidikan anak usia dini yang ada di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas. Ada beberapa benda yang dapat membahayakan bagi anak – anak, salah satunya adalah pemilihan media yang digunakan untuk meletakkan tas bagi para murid *Playgroup* IT Permata Insani Jamil. Untuk dinding sekolah sudah tidak lagi bersih dan menarik, dan juga dinding ruang kelas sudah terlalu banyak pajangan hasil karya para murid yang tidak tertata dengan rapi sehingga dapat mempengaruhi psikologi anak – anak. Diperlukannya fasilitas seperti media untuk meletakkan hasil karya para murid agar dinding kelas tetap bersih dan rapi. Pada ruang kelas juga tidak menggunakan alas pada lantainya, sedangkan 80% aktivitas belajar dan bermain dilakukan dilantai. Hal tersebut dapat membuat anak – anak kurang nyaman, dan juga dapat membahayakan mereka saat terjatuh. Pada ceiling ruang kelas belum masih unfinish dan juga membuat kurang nyaman. Untuk penghawaan pada ruang kelas masih terbilang kurang memadai, penghawaan pada ruang kelas hanya menggunakan kipas angin dan udara dari luar melalui jendela dan pintu, namun karena luar ruang kelas ada lorong yang membuat kurangnya angin masuk langsung ke dalam ruang kelas.



Gambar 1. Foto Situasi Ruang Kelas Playgroup A
(Sumber : Dessy, 2023)



Gambar 2. Foto Situasi Ruang Tunggu Wali Murid
(Sumber : Dessy, 2023)

Berdasarkan survei yang dilakukan di *Playgroup* IT Permata Insani JAMIL pada saat jam pulang sekolah kepada para *staff* dan guru serta wali murid, masih banyak masukan – masukan dari para wali murid siswa/siswi *Playgroup* tersebut. Banyak masukan dari para *staff* dan guru yang mengajar di *Playgroup* tersebut. Masukan dari para wali murid antara lain adalah, ruang kelas yang sudah seharusnya di renovasi agar para murid merasa nyaman dan semangat pergi ke sekolah mereka, beberapa wali murid menyarankan penggunaan *playmate* di area tempat para siswa/siswi belajar dan bermain di lantai agar dapat menjaga kesehatan dan juga keselamatan dari para siswa/siswi karena ada kalanya beberapa siswa/siswi tertidur saat siang hari di sekolah, lalu pada ruang tunggu untuk wali murid masih kurang nyaman dan juga terbatas hanya ada satu kursi panjang yang hanya dapat di duduki oleh dua sampai tiga orang. Sedangkan, kursi tunggu tersebut saat ini tidak hanya digunakan untuk wali murid, melainkan digunakan juga untuk asisten kebersihan karena belum memiliki kursi tunggu sendiri. Keluhan yang disampaikan para guru yang mengajar di *Playgroup* tersebut antara lain adalah ruang kelas yang tidak memiliki penyimpanan yang cukup dan rapi, ruang kelas terlihat tidak rapi dan tidak dapat menumbuhkan rasa semangat pada anak – anak untuk bermain dan belajar.

Dari hasil survei dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling menonjol adalah kenyamanan dan keamanan bagi siswa/siswi yang kurang diperhatikan di sekolah tersebut. *Playgroup* IT Permata Insani Jamil masih belum dapat menumbuhkan rasa semangat para siswa/siswi untuk pergi ke sekolah dan belajar. Semangat anak untuk belajar dapat ditumbuhkan dari situasi dan kondisi sekolah yang mendukung dari segi konsep, kenyamanan, dan keamanan bagi anak – anak.

Playgroup IT Permata Insani Jamil ini merupakan PAUD yang belum memiliki konsep khusus pada interior maupun eksteriornya dan termasuk dalam PAUD yang tertutup. Tema yang akan diambil penulis untuk *Playgroup* ini adalah *Stimulating Space* dengan tetap menerapkan pola islami pada interiornya sesuai dengan sekolah tersebut yang berbasis islam. Suasana yang ditampilkan dalam interior maupun eksterior diharapkan mampu merangsang anak untuk lebih aktif dan kreatif, sekaligus fungsi kelas sebagai tempat belajar diselenggarakan tanpa terasa formal bagi anak-anak. Mereka sudah melebur dengan bentuk-bentuk kreatif dan atraktif-playful yang mengajak anak aktif untuk berpetualang dan berkreasi di dalamnya dan tidak merasa jenuh ketika berinteraksi dan melakukan aktivitas belajar (Kamila, 2017).

Ruang kelas yang hanya berukuran 695 x 650 cm², maka sangat diperlukan tempat penyimpanan perlengkapan sekolah yang multifungsi dan dapat menampung banyak barang serta tidak berbahaya bagi keselamatan anak anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan desain interior *Playgroup* IT Permata Insani Jamil sesuai dengan konsep *stimulating space* dengan memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan bagi anak usia dini?
2. Bagaimana perancangan desain *furniture Playgroup* IT Permata Insani Jamil sesuai dengan konsep *stimulating space*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas dan keluar dari batas, maka penulis perlu membatasinya, antara lain :

1. Karena kondisi *Playgroup* IT Permata Insani Jamil terbilang sempit dan harus memfasilitasi semua standarisasi dan masukan yang ada maka untuk desain ruang kelas dan ruang tunggu menggunakan konsep *stimulating space* serta memperhatikan kenyamanan dan keamanan bagi anak – anak dan tetap dapat menumbuhkan rasa semangat belajar dan bermain bagi siswa dan siswi dengan konsep *stimulating space* dengan menerapkan pola islami pada interiornya tanpa merubah fasadnya.

D. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1. Tujuan

- a. Terciptanya perancangan desain interior *Playgroup* IT Permata Insani Jamil sesuai dengan konsep *stimulating space* dengan memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan bagi anak usia dini?
- b. Perancangan desain *furniture Playgroup* IT Permata Insani Jamil sesuai dengan konsep *stimulating space*

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi *Playgroup* IT Permata Insani Jamil adalah dapat memfasilitasi kebutuhan para pengguna baik dari aspek estetika, bentuk, fungsi dan yang paling utama adalah keamanan serta keselamatan bagi anak – anak.
- b. Manfaat bagi Universitas adalah sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan dan arsip prodi mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini.
- c. Manfaat bagi mahasiswa adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi saat melaksanakan survei, menambah wawasan dalam pencarian data, dan meningkatkan kemampuan dalam mendesain ruang sesuai kebutuhan.
- d. Manfaat bagi pembaca adalah sebagai tambahan pengetahuan dalam pengembangan dan perancangan pendidikan anak usia dini yang aman dan selamat bagi siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Survei lokasi *Playgroup* IT Permata Insani Jamil dilakukan dengan mengunjungi secara langsung, mengambil data, dan mendokumentasikan keadaan ruang .
2. Pengumpulan data dari jurnal – jurnal mengenai standar desain interior Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari aspek estetika, kenyamanan, dan keamanan bagi anak – anak.
3. Wawancara pengguna ruang di *Playgroup* IT Permata Insani Jamil yaitu guru, *staff*, dan wali murid.

